

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan berbagai macam tumbuh-tumbuhan, khususnya tumbuhan yang mengandung khasiat obat dan banyak digunakan sebagai obat tradisional.

Untuk meningkatkan potensi dari kekayaan tumbuhan Indonesia dilakukan penelitian-penelitian untuk memberikan data ilmiah bagi pemanfaatan tanaman obat Indonesia.

Temu mangga (*Curcuma mangga* Val.) merupakan tumbuhan obat yang sudah sering digunakan dalam pengobatan tradisional, diantaranya ialah untuk mengobati penyakit demam, asma, untuk mengecilkan lubang rahim dan akhir-akhir ini juga digunakan untuk mengobati kanker.

Dari pustaka diketahui bahwa temu mangga mengandung flavonoid, minyak atsiri, saponin, dan polifenol. Pada penelitian ini ditemukannya senyawa x pada endapan fraksi eter ekstrak metanol sehingga ingin diketahui bagaimanakah struktur kimia senyawa tersebut.

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan hanya diketahui titik lebur, beberapa interpretasi gugus fungsi senyawa x dengan spektrofotometri inframerah, panjang gelombang dan serapan dari senyawa x dengan spektrofotometri ultraviolet, bahkan dengan penentuan golongan kimia secara KLT memberikan hasil yang negatif untuk golongan yang diuji.

Dari hasil identifikasi diatas memberikan informasi yang penting mengenai gugus – gugus fungsi yang terdapat pada senyawa x tersebut